

INTISARI

NINGRUM, R.P.C., 2014. UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI n-HEKSAN, ETIL ASETAT DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN SENDOK (*Plantago major* L) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman daun sendok (*plantago major* L) merupakan tanaman obat tradisional yang digunakan oleh masyarakat indonesia untuk mengobati berbagai macam penyakit diantaranya diare, kencing manis, keputihan dan penyakit kulit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas antibakteri fraksi n-heksan, fraksi etil asetat, dan fraksi air terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Ekstraksi daun sendok menggunakan metode soxhletasi dengan pelarut etanol 70%, kemudian difraksinasi menggunakan pelarut yang berbeda tingkat kepolarannya, hasil fraksinasi dilakukan uji aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 menggunakan metode difusi dan dilusi. Konsentrasi fraksi yang digunakan untuk metode difusi adalah 50%, 25%, dan 12,5%, sedangkan konsentrasinya yang digunakan untuk metode dilusi adalah 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,195%, 0,097%, 0,048%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi n heksan menunjukkan aktivitas antibakteri paling kecil, pada fraksi air dan etil asetat menunjukkan aktivitas antibakteri, tetapi fraksi etil asetat menunjukkan aktivitas antibakteri paling besar ditunjukkan dengan besarnya diameter hambat rata-rata berturut-turut 20mm, 17,5mm, 16,5mm. Fraksi etil asetat dengan uji dilusi menunjukkan aktivitas antibakteri paling aktif terhadap aktivitas antibakteri paling aktif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dengan konsentrasi bunuh minimum 0,048%.

Kata kunci: Daun sendok, fraksinasi, *Staphylococcus aureus*, antibakteri

ABSTRACT

ANTIBACTERIAL ACTIVITY FRACTION TEST n-hexane, ethyl acetate and ethanolic EXTRACT WATER FROM THE DAUN SENDOK (*Plantago major L*) AGAINST BACTERIA *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun Sendok Plant (*Plantago major L*) is a medicinal plant traditionally used by the Indonesian community to treat various diseases including diarrhea, diabetes, skin diseases and vaginal discharge. This research was conducted to determine the antibacterial activity of n-hexane fraction, ethyl acetate fraction, and water fraction against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Extraction of Daun Sendok soxhletasi method with 70 % ethanol, and then fractionated using different solvents polarity level, the results of fractionation test antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 using diffusion and dilution methods. Fraction concentration diffusion method was used for 50 %, 25 %, and 12.5 %, whereas concentration used for dilution method was 25 %, 12.5 %, 6.25 %, 3.12 %, 1.56 % , 0.78 %, 0.39 %, 0.195 %, 0.097 %, 0.048 %.

The research showed that the n-hexane fraction showed the least antibacterial activity, in water and ethyl acetate fraction showed antibacterial activity, but the ethyl acetate fraction showed the greatest antibacterial activity shown by the average diameter of inhibition respectively 20 mm, 17,5 mm, 16 , 5 mm. Ethyl acetate fraction with dilution test showed the most active antibacterial activity against the most active antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 with a minimum concentration of 0.048% suicide.

Keywords: Daun Sendok, fractionation, *Staphylococcus aureus*, antibacterial